

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan intrakulikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat, pelaksanaan PKPM pengabdian melakukan kegiatan PKPM.

Gedung harapan adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan, yang memiliki luas wilayah 400 hektar dan memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 210 kk dan jumlah penduduk seluruhnya sebanyak 750 jiwa, Dengan bermata pencaharian sebagai petani jagung , singkong dan padi , pedagang serta karyawan swasta. desa Gedung harapan terbagi atas 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 , serta memiliki 4 RT. dan berbatasan dengan desa banjar agung , desa margo lestari , desa margo agung , desa margo dadi dan desa Gedung agung. Mayoritas penduduknya

bersuku Lampung dan beragama Islam. Dimana juga terdapat beberapa organisasi yang aktif seperti Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna dan Risma.

Di desa Gedung harapan terdapat Balai desa yang memiliki 14 aparatur desa yang mana tingkat kedisiplinan kehadiran disana masih rendah dan sebagian besar perangkat desa mempelajari cara penggunaan komputer (termasuk Microsoft Office) secara otodidak. dan terdapat dua di antara mereka yang masih awam dengan komputer.

Di era sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor makanan dan lain lain. Seperti di Lampung Selatan sendiri banyak orang yang memiliki usaha UMKM dari mulai kripik, souvenir, bahkan kuliner seperti bakso, seblak, sate dan lain lain.

seperti UMKM yang terdapat di desa Gedung harapan yaitu UMKM “Warung Sate Cak Imron” didirikan oleh Bapak Imron. Warung Sate Cak Imron berlokasi di Dusun 2 Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Lmapung Selatan. Warung Sate Cak Imron menjual berbagai jenis sate seperti sate kambing, sate ayam, sate usus, dan lain lain. Usaha sate Cak Imron kurang mendapat perhatian dari konsumen. Usaha sate Cak Imron ini belum memiliki logo hingga banner yang menarik.

UMKM Zulfa merupakan toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan pokok (sembako dan sayuran), makanan ringan, depot air minum isi ulang dan pertamini. UMKM Zulfa didirikan oleh ibu Zulfalia sejak tanggal 10 Mei 2013. UMKM Zulfa terletak di seberang Balai Desa Gedung Harapan. Akibat terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh UMKM Zulfa mengakibatkan belum adanya sistem pembukuan yang tepat dan tersusun secara sistematis.

serta Di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tercatat bahwa banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa

itu perizinan dan legalitas usaha. Tanpa adanya perizinan dan legalitas usaha sebuah UMKM ataupun perusahaan biasanya akan dikenakan sanksi berupa peringatan, pembatalan bahkan sanksi berupa pidana seperti adanya denda kurungan, tidak memiliki perizinan dan legalitas usaha tentunya sudah melanggar peraturan yang ada di Indonesia dan mungkin akan mendapatkan kendala di kemudian hari. Tentu hal ini merupakan risiko yang akan diterima pemilik usaha.

beberapa UMKM di desa Gedung harapan masih tidak menggunakan atau masih awan tentang digital marketing. *Digital marketing* merupakan kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai jejaring sosial. Dengan adanya *digital marketing* didalam UMKM sangatlah penting bagi mereka untuk memanfaatkan sebuah teknologi yang semakin canggih.

1.2. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas kerja Aparatur Desa Gedung Harapan?
2. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas dan inovasi penjualan bagi UMKM di Desa Gedung Harapan?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Untuk meningkatkan produktifitas kerja Aparatur Desa Gedung Harapan.
2. Untuk meningkatkan produktifitas dan inovasi penjualan bagi UMKM di Desa Gedung Harapan

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1.3.2.1. Manfaat bagi Aparatur Desa Gedung Harapan

1. Mengedukasi aparatur desa dalam pentingnya disiplin kerja
2. Mengedukasi aparatur desa dalam pelatihan disiplin kehadiran menggunakan sistem presensi qr code
3. Mengedukasi aparatur desa dalam pentingnya pelatihan pengetikan agar memudahkan dalam kearsipan sehingga mampu melayani masyarakat secara lebih cepat dan tepat.

1.3.2.2. Manfaat bagi Pengusaha UMKM

1. Membantu penyusunan pembukuan berbasis aplikasi bagi UMKM.
2. Membantu meningkatkan pendapatan UMKM dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
3. Terwujudnya perizinan dan legalitas usaha untuk UMKM
4. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
5. memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM tentang inovasi dalam design logo dan banner dalam mengembangkan UMKM.

1.3.2.3. Bagi Desa Gedung Harapan Atau Masyarakat

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
3. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

1.4. Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Ishadi Hanafi selaku kepala desa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
2. Ibu Selfi selaku pemilik rumah yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dari aktivitas.
3. Aparatur desa yang bekerja di Balai Desa Gedung Harapan.
4. Pemilik UMKM Zulfa Desa Gedung Harapan, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan.
5. Bapak Imron selaku yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sekaligus membantu jalannya PKPM pada Warung Sate Cak Imron untuk di kembangkan penjualannya melalui branding dengan menggunakan logo dan banner.

